

BAB LIMA

KESIMPULAN

Allah dapat menderita seperti ciptaan-Nya manusia. Salah satu media yang Allah gunakan untuk menyampaikan penderitaan-Nya adalah melalui perkataan ratapan-Nya yang disampaikan oleh para nabi. Salah satu ratapan Allah terdapat di Yeremia 12:7-13. Terdapat kontradiksi dalam diri Allah yang menyatakan kasih dan benci, yang menyatakan milik pusaka tetapi harus meninggalkan. Namun, ratapan Allah ini ternyata ditafsirkan beragam oleh para penafsir, sehingga menghasilkan beberapa makna dan fungsi ratapan Allah.

Terdapatnya perbedaan tafsiran oleh para penafsir tersebut membuat penulis melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apa penyebab ratapan Allah yang membentuk makna ratapan Allah yang sesungguhnya dan menentukan apa fungsi ratapan Allah yang sesungguhnya. Kemudian, makna dan fungsi ratapan Allah ini akan berimplikasi pada kehidupan jemaat yang menderita masa kini.

Berdasarkan penelitian penulis, penyebab Allah menderita karena rencana penghukuman yang akan diberikan kepada 'נִתְּלָה'-Nya. Penyebab ini yang kemudian membentuk makna ratapan Allah sebagai Allah menderita karena harus menghukum 'נִתְּלָה'-Nya. Kemudian dua fungsi ratapan Allah yang diperoleh dari penelitian penulis adalah pertama, Allah turut menderita bersama umat-Nya di kehidupan yang penuh penderitaan. Kedua, Allah lebih menderita karena harus melihat umat-Nya menjalani penderitaan dalam kehidupan ini.

Implikasi makna dan fungsi ratapan Allah ini diberikan kepada pemahaman teologi kemakmuran dalam menghadapi penderitaan. Makna dan fungsi ratapan Allah merupakan kasih Allah yang khusus kepada umat-Nya. Kasih Allah yang khusus ini tidak dimiliki oleh pemahaman teologi kemakmuran dalam menghadapi penderitaan. Oleh sebab itu, pengenalan makna dan fungsi ratapan Allah akan menjadi kasih Allah yang khusus yang membuat teologi kemakmuran bertransformasi dalam menghadapi penderitaan. Teologi kemakmuran yang telah bertransformasi ini menjadi bentuk kontekstual yang hidup, menjawab permasalahan jemaat dan dapat dipertanggungjawabkan.